

PENGARUH MEDIA *PANLINTARMATIKA* (PAPAN PERKALIAN PINTAR MATEMATIKA) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI PERKALIAN PADA SISWA KELAS II SD N 08 TIUMANG

Ratnawati^{1*}, Dian Estu Prasetyo², Liza Fitri³
universitas dharmas Indonesia
lizafitryyy56@gmail.com

ABSTRACT

*This research is motivated by mathematics learning which is still not optimal. The learning process does not use interesting media. Therefore, many students' motivation and learning outcomes are below the minimum completeness criteria. For this reason, researchers conducted research using *panlintarmatika* media (mathematics multiplication board). The aim of this research was to determine the effect of *panlintarmatika* media (math smart multiplication board) on student learning outcomes in mathematics content unit 1 multiplication 2, subunit 11 multiplication number 2 at SD N 14 PULAU PUNJUNG and SD N 08 TIUMANG. This type of research is True Experimental Design with the form of Posttest Only Control Design. This research is divided into 2 groups, namely the experimental group and the control class. The research instruments used were multiple choice questions and questionnaires for learning motivation. The data collection technique used was posttest (final results). With the help of the SPSS 29 program using the Shapiro-Wilk test, with the criterion that if the results are significant, the results are greater than 0.05, meaning they are distributed. normal. Meanwhile, if the significant result is smaller than 0.05, it means it is not normally distributed. The results of this research show that there is an influence of learning from *Panlintarmatika* media (smart math multiplication board) on students' motivation and learning outcomes in multiplication material in class II of SD N 14 PULAU PUNJUNG and SD N 08 TIUMANG. This is proven by the posttest average*

Keywords: Panlintarmatika Media, Motivation, Learning Results, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran matematika yang masih belum optimal. Proses pembelajaran belum menggunakan media yang menarik. Oleh karena itu, motivasi dan hasil belajar siswa banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal. Untuk itu peneliti melakukan suatu penelitian menggunakan media *panlintarmatika* (papan perkalian pinta matematika). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *panlintarmatika* (papan perkalian pintar matematika) terhadap hasil belajar siswa muatan matematika unit 1 perkalian 2, subunit 11 perkalian bilangan 2 di SD N 14 PULAU PUNJUNG dan SD N 08 TIUMANG. Jenis penelitian *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Design* penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes soal pilihan ganda dan angket untuk motivasi belajar. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah posttest (hasil akhir). dengan bantuan program SPSS 29 menggunakan tes, Shapiro-wilk, dengan kriteria jika signifikan hasil lebih besar dari 0.05 artinya berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan hasil lebih kecil dari 0,05

artinya tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi perkalian pada kelas II SD N 14 PULAU PUNJUNG dan SD N 08 TIUMANG. hal tersebut di buktikan dari rata-rata *posttest*

Kata Kunci: Media *Panlintarmatika*, Motivasi, Hasil Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu negara dapat diukur dari kualitas sistem pendidikan yang ada, tanpa pendidikan negara akan jauh tertinggal dari negara lain (Hermanto, 2020) Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Jenjang pendidikan dasar merupakan jenjang terbawah dari sistem Pendidikan Nasional, seperti yang ditetapkan dalam undang-undang Nomor, 20 tahun 2003 pasal 17 ayat 1 bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar ini diselenggarakan untuk

mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah. Mengingat pendidikan dasar merupakan jenjang terbawah dari sistem pendidikan, maka dalam keberhasilan proses pendidikan dasar ini akan mempengaruhi keberhasilan pada pendidikan tingkat menengah dan perguruan tinggi, sehingga diperlukan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama dalam membantu keberhasilan pendidikan. Maka penting bagi peserta didik untuk terus mengikuti perkembangan zaman baik dalam perubahan sistem kurikulum yang terus melakukan pembenahan dalam hal ini kurikulum merdeka khususnya (Supiah, n.d.).

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh di sini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Menurut Hasbulloh (2007) dikutip oleh peneliti (Rahayu, 2022) kurikulum adalah keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi dan lembaganya. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum untuk menunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan harus ditunjang hal-hal sebagai berikut. Pertama, Adanya tenaga yang berkompeten. Kedua, Adanya fasilitas yang memadai. Ketiga, Adanya fasilitas bantu sebagai pendukung. Keempat, Adanya tenaga penunjang

pendidikan seperti tenaga administrasi, pem-bimbing, pustakawan, laboratorium. Kelima, Adanya dana yang memadai, keenam, Adanya manajemen yang baik. Ketujuh, Terpeliharanya budaya menunjang; religius, moral, kebangsaan dan lain-lain, kedelapan, Kepemimpinan yang visioner transparan dan akuntabel.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Purnawanto, 2022). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga

tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pilihan (opsi) yang dapat diterapkan satuan pendidikan mulai tahun ajaran (TA) 2022/2023. Kurikulum Merdeka melanjutkan arah pengembangan kurikulum sebelumnya (kurtilas). Jika melihat dari kebijakan yang akan di ambil para pemangku kebijakan, nantinya sebelum kurikulum nasional dievaluasi tahun 2024, satuan pendidikan diberikan beberapa pilihan kurikulum untuk diterapkan di sekolah. Kurikulum Merdeka diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani “Mathematikos” secara ilmu pasti, atau “Mathesis” yang berarti ajaran, pengetahuan abstrak dan deduktif, dimana kesimpulan tidak ditarik berdasarkan pengalaman keindraan, tetapi atas kesimpulan

yang ditarik dari kaidah- kaidah tertentu melalui deduksi (Ensiklopedia Indonesia). Dalam Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) terdapat istilah Matematika Sekolah yang dimaksudnya untuk memberi penekanan bahwa materi atau pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP merupakan materi atau pokok bahasan yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Belajar Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku(Siregar, 2023).

Matematika memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia dan terus berkembang. Perkembangan itu memberikan dampak bagi kehidupan manusia yang semakin kompleks. Banyak teknologi baru yang dihasilkan dari perkembangan ilmu matematika. Berdasarkan manfaat tersebut seorang ahli matematika memberikan julukan yang begitu menarik tentang matematika. Salah satunya adalah yang mengatakan bahwa matematika adalah ratu dan pelayan ilmu (mathematics is the queen and servant of science). Matematika sebagai ratunya ilmu

artinya bahwa matematika sebagai sumber dari ilmu lain dan pada perkembangannya tidak tergantung pada ilmu lain (Indrawati et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 agustus sampai dengan 15 desember 2023 di SD N 08 Tiumang, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran perkalian di kelas II, yaitu: masih banyaknya siswa yang belum lancar dalam melakukan perkalian, kemampuan berhitung siswa masih rendah, dan guru jarang menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika, sehingga membuat siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Selain itu, beberapa orang siswa belum mampu mengembangkan pikiran dalam pembelajaran dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa masih sulit memahami materi apa yang disampaikan oleh gurunya, siswa juga terlihat tidak berminat dan siswa masih asik dengan dirinya sendiri. terdapat kendala dalam penggunaan media atau

minimnya penggunaan media pembelajaran, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar terasa membosankan.

Hakikatnya untuk memahami konsep abstrak diperlukan media pembelajaran atau aktifitas nyata yang bisa dilihat oleh mata dan menuntun siswa pada pemahaman konsep dan dapat diterapkan oleh siswa pada kehidupan sehari – hari. dari permasalahan yang peneliti temukan di kelas II SD N 08 Tiumang maka perlu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perkalian. salah satu cara yang diterapkan oleh peneliti adalah menggunakan media / alat peraga papan perkalian pintar matematika atau yang disingkat dengan *panlintarmatika*, alasan peneliti memilih ini karena papan perkalian pintar adalah suatu hal yang menarik untuk diterapkan di kelas II SD N 08 Tiumang. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka peneliti berupaya mencari solusi untuk melakukan penelitian yaitu pengaruh penggunaan media papan perkalian pintar

terhadap hasil belajar siswa kelas II SD N 08 tiumang.

Tabel 1.1 Hasil Belajar
Matematika kelas II SD N 08
Tiumang

Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	%	jumlah	%
15	10	66,66	5	33,3

Sumber : buku penilaian harian

guru

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Rendahnya perolehan nilai Matematika karena beberapa faktor diatas yaitu: pembelajaran matematika kurang menarik minat siswa, minat siswa untuk belajar tidak ada. Maka diperlukan Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media yang menarik dan tepat agar siswa mudah memahami materi. Oleh sebab itu, penulis akan menerapkan media papan perkalian pintar matematika di kelas II.

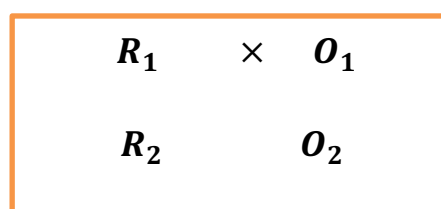
B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif (Nuzulia, 2023). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian pada populasi tertentu dengan pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian kemudian dianalisis secara statistika bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap suatu hal yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sebuah metode pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran tersebut yaitu media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika). Media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika) akan diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas II. Penelitian akan dilakukan di SD N 08 Tiumang selama 1 bulan. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri atas satu variabel, yaitu media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika), dan variabel terikat (Y) yang terdiri atas dua variabel yaitu motivasi (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2).

Jenis eksperimen yang digunakan penelitian adalah *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Design*, karena pada penelitian ini ingin mencari pengaruh perilaku (*treatment*) yang dilakukan dengan menggunakan tes akhir yang kemudian hasil tes akhir yang kemudian hasil tes tersebut dijadikan ujung tombak untuk mengathui kebrhasilan penelitian. Dalam eksperimen ini peneliti menggunakan dua kelas yang dimana yang terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang memiliki karakteristik sama namun yang membedakan hanya kelompok kontrol diberi perlakuan biasa dan kelompok eksperimen diberi perlakuan .

husus (variabel yang akan diuji). Model desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model desain penelitian
 Keterangan:

R_1 = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R_2 = Random (Keadaan awal kelompok kontrol)

X = Diberikan *Treatmen* (Perlakuan)

O_1 = *Post-test* kelas eksperimen

O_2 = *post-test* kelas kontrol

Rancangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, dimana peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media *panlintarmatika* (papan perkalian pintar matematika) sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau denagn model jigsaw. Maka dari itu, peneliti dapat melihat seberapa besar pengaruh media *panlintarmatika* (papan perkalian pintar matematika) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika materi perkalian yang diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan pada dia kelas tersebut..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdarkan penelitian di SD N 14 PULAU PUNJUNG dan SD N 08 TIUMANG sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas II yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kontrol. kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Panlintarmatika* (papan perkalian pintar matematika) pada materi perkalian unit 11 perkalian (2), subunit 1 tabel perkalian bilangan (2) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran jigsaw, Soal uji coba dikelas lain sebelum diberikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran di dua kelompok yang berbeda dan terakhir diberikan soal posttest untuk melihat kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Menurut (Basuki, 2022) media papan perkalian adalah untuk menyampaikan bahan perkalian berulang, yang berupa papan. Melalui media dalam pembelajaran seperti ini, peserta didik dituntut supaya belajar secara aktif serta berkembang peserta didik mempelajari materi matematika perkalian. Gunakan media nyata proses pembelajaran sangat penting karena peserta didik akan lebih mengetahui materi yang akan disajikan. Melalui media pembelajaran ini,

siswa kelas II diharapkan dapat untuk berpikir positif saat memahaminya konsep perkalian, sehingga siswa bisa meningkatkannya capaian belajar matematika.

Berdasarkan nilai posttest hasil belajar dan motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran matematika materi perkalian melalui analisis data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji normalitas sig posttest kelas eksperimen 0,120 sedangkan kelas kontrol 0,095, pada tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol sehingga hasil data berdistribusi normal. uji normalitas sig motivasi kelas eksperimen 0,004 sedangkan kelas kontrol 0,009 pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi motivasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga hasil data berdistribusi normal. uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perhitungan SPSS

29 dengan kriteria nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $>0,05$ maka data homogen, tetapi jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $<0,05$ maka tidak homogen. Hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tabel 4.9 menunjukkan nilai sebesar 0,836 maka nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga data posttest homogen. Hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tabel 4.10 menunjukkan nilai sebesar 0,924 maka nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga data motivasi belajar homogen. Uji *paired samples t test* dalam pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai sig(2 sided) lebih kecil dari 0,05 atau $< 0,05$ sehingga ada pengaruh yang signifikan antara media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika) terhadap motivasi dan hasil belajar materi perkalian kelas II SD N 14 PULAU PUNJUNG dan SD N 08 TIUMANG. Nilai hasil siswa yang diberikan perlakuan menggunakan media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika) dengan yang

tidak menggunakan media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika) menggunakan model jigsaw.

E. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh media panlintarmatika (papan perkalian pintar matematika) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SD N 14 PULAU PUNJUNG dan SD N 08 TIUMANG, dan selanjutnya kedua kelas dilakukan pengolahan data yaitu uji *paired samples t test*. Hasil uji *paired samples t test* memperoleh signifikan $0,01 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *panlintarmatika* (papan perkalian pintar matematika) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD N 14 PULAU PUNJUNG dan SD N 08 TIUMANG. Hasil uji *paired samples t test* memperoleh signifikan $0,01 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *panlintarmatika* (papan perkalian pintar matematika) terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD N 14 PULAU PUNJUNG dan SD N 08 TIUMANG.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2022). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agrasadya. (2022). PENGARUH DISIPLIN Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Gardener Pada Pt Iss Indonesia Area Pusat Pengelolaan Gbk Jakarta. *Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1*, 20(1), 105–123.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anggraini, C. R., & Limiansih, K. (2022). Media Pembelajaran Perkalian Dan Pembagian Yang Dikembangkan Untuk Siswa Kelas II SD. *Seminar Nasional 100 Tahun Tamansiswa*, 1(1), 48–54. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/SemNasTamansiswa/article/view/66>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Anwari, N. (2017). Meningkatkan Pemahaman Konsep Hitung Perkalian Dengan Menggunakan Kelereng Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas Iii Pada. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, 7, 1–13. <https://repository.unja.ac.id/2197/>
- Armin, R., & Purwati, W. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 81–86. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.394>
- Astari, A. R. (2023). Meningkatkan Pemahaman SSiSwa Pada Pembelajaran Matematika Kompetensi Dasar Perkalian Dengan Media Papan Perkalian Pintar Di Sekolah Dasar. *Antologi UPI*, 5(1), 1–12.
- Basuki, S. W. (2022). *Pengaruh media papan perkalian berbasis metode montessori terhadap pemahaman konsep perkalian siswa kelas ii b di sdi plus muhajirin*.
- bidin A. (2019). Pembelajaran Berhitung dengan Menggunakan Jarimatika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berhitung Siswa MIN Canderijo Ngawen Kalten. *JURNAL PENDIDIKAN*, 4(1), 9–15.
- Dianti, Y. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Pada Meteri Perkalian Bilangan Bulat Pada Kelas Iv Sd Swasta Galilea Hosana School Medan TA 2020/2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BA B 2.pdf>

- Dianti, Y. (2024). Meningkatkan Pemahaman Konsep Hitung Perkalian Dengan Menggunakan Kelereng Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas Iii Pada Tema 7 (Perkembangan Teknologi)SD NEGERI 66/IVKOTA JAMBI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Elysia, V. (2024). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbantu Berbantuan Media Papan Perkalian Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Di Dik Kelas Iii Sd Negeri 1 METRO PUSAT. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.
- Handayani, R. H., & M, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(5), 78–88.
- Herawati, E. L. (2022). Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.7092>
- Indrawati, Fiqi Annisa, & Wardono. (2019). Pengaruh self efficacy Terhadap kemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 247–267.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- Karso. (2019). Pembelajaran Matematika di SD. *Pendidikan Matematika I, December 2019*, 17.
- Maharanti, P. (2022). Teknik Pengambilan Sampel_. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Mawadah, A. (2021). *Jual Beli Barang Tiruan Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Perbedaan Harga Sepatu Nike Di Toko Sepatu Hijrah Shoes and Bag Dan Toko Sepatu Nike Warehouse Cikarang)*. November, 1–18.
- Miftah, M. (2020). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v>

-
- 1n2.p95--105
- Muksin, M. (2021). Penggunaan Media Proyektor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Muzria, W., & Indrawati, T. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2232–2238.
- Nadzirotul, Y. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ppkn di SDIT AR-RAHMAH PACITAN. *Jurnal Pendidikan*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Niken ayu saputri. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 10 Metro Timur*. February, 4–6.
- Nuzulia, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Muatan Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn 137/Ix Petaling. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 5–24.
- Nuzulia, A. (2023). metode penelitian kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- PRIMESSTIANISSA, S. (2019). Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Putri, C. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Pohon Pintar Ppkn Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Sma Pgri 2 Kota Jambi*. [https://repository.unja.ac.id/43617/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/43617/4/BAB II KAJIAN TEORI.pdf](https://repository.unja.ac.id/43617/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/43617/4/BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf)
- Raharjo, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Pecahan Campuran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD *Karya Ilmiah Mahasiswa Progd Pendidikan Guru ...*, 06(01), 7427–7435.
- Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JURNAL PENDIDIKAN*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2020). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v>
-

- 2i2.8108
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I>
- Samoi, F. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen, di Kelas X MIA I SMA Negeri 1 ABAD*. 7(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4784644>
- Sari, R. A., Aswar, N. F., & Aslam, A. P. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Sulselbar. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.26858/jm.v2i2.42329>
- SARI, S. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 04 Metro Barat. *Digital Repository Unila*, 95. https://digilib.unila.ac.id/70495/2/SKRIPSI_TANPA_PEMBAHASAN.pdf
- Sarumaha, R. (2021). Identifikasi Hombo Batu Sebagai Media Pembelajaran Ditinjau Secara Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 155. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3163>
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061>
- Siregar, U. (2023). *Konsep Dasar Perkalian Kelas li (Dua) Sd Menggunakan Media*. 6(2), 718–721.
- Supiah, M. P. (2023). (n.d.). *Ilmu manajemen pendidikan islam*.
- Utami, R. D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik dengan Media Papan Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Polengan Kecamatan Srumpung Kabupaten Magelang). *Online Journals*.
- Wicaksana, A. (2022). Analisis Persepsi Tentang Teknologi Informasi dikalangan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar di SMA Negeri 3 Kluet Utara. *JURNAL PENDIDIKAN*.